

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui efektivitas metode *Silent Way* pada pengajaran karya sastra novel terjemahan adalah metode eksperimen semu yang meliputi penelitian satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan sebab-akibat. Metode eksperimen semu dipilih karena penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis serta mengambil generalisasi dari proses pencapaian, pemahaman dan apresiasi para siswa terhadap isi novel terjemahan Tarass Boulba.

Selain metode eksperimen semu, penelitian ini juga memakai metode deskriptif analitis untuk mendeskripsikan dan menganalisa struktur dan isi unsur intrinsik serta kosakata yang terdapat dalam novel terjemahan Tarass Boulba yang merupakan bahan utama/materi dalam proses pembelajaran penelitian ini.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua rancangan penelitian, yaitu rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif.

1. Rancangan Penelitian Deskriptif Kualitatif

Peneliti melakukan pengkajian dan perumusan mengenai sumber bahan pembelajaran apresiasi karya sastra novel terjemahan. Dalam penelitian ini novel terjemahan yang menjadi bahan pengkajian dan dianalisis strukturnya adalah novel TB.

Dalam tahap ini dilakukan analisis serta pendeskripsian seluruh unsur intrinsik dan kosakata yang terkandung dalam novel terjemahan TB. Unsur-unsur intrinsik yang dianalisis adalah:

- a) tema novel terjemahan TB;
- b) alur/ jalan cerita novel terjemahan TB;
- c) latar/setting novel terjemahan TB;
- d) penokohan;
- e) kosakata novel terjemahan TB.

Semua unsur intrinsik dan kosakata yang disebutkan tersebut sangat penting untuk lebih dahulu dianalisis strukturnya, karena akan dijadikan bahan dan sumber materi dalam proses pembelajaran apresiasi novel dengan menggunakan metode *Silent Way*.

2. Rancangan Penelitian Deskriptif Kuantitatif/ Metode Eksperimen

Ini adalah gambaran singkat mengenai rancangan penelitian ini yang menggunakan metode eksperimen.

Pembagian Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kelas Kontrol (K)	O3	-	O4

Keterangan:

E = Kelas Eksperimental

K = Kelas Kontrol

O1 = Tes awal yang diberikan kepada kelas eksperimental

O3 = Tes awal yang diberikan kepada kelas kontrol

X = Perlakuan khusus yang diterima oleh kelas eksperimental

O2 = Tes akhir yang diberikan terhadap kelas eksperimental

O4 = Tes akhir yang diberikan terhadap kelas kontrol

Pada tahap ini, prosedur kegiatan uji coba implementasi metode *Silent Way* pada proses pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode eksperimen.

Di bawah ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

- a. **Pembagian/Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.** Pada tahap ini ditentukan bahwa kelas XI Bahasa 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan khusus dari peneliti dan guru. Adapun kelas XI Bahasa 2 dijadikan sebagai kelas kontrol.
- b. **Prosedur Kegiatan Eksperimen.** Berikut ini prosedur kegiatan penelitian implementasi metode *Silent Way* pada pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode eksperimen.

1) Perencanaan Kegiatan

Perencanaan tindakan penelitian bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way*.

Perencanaan tindakan penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

- a) Peneliti mendiskusikan materi dan bahan pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way* bersama guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hal ini sangat diperlukan karena apa yang dilakukan merupakan hal baru bagi peneliti dan guru tersebut. Langkah awal ini juga untuk mempersiapkan mental agar terhindar dari rasa tertekan apabila belum mencapai kesempurnaan.

- b) Peneliti mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, seperti teks yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi, lembaran tugas/soal dan ATK.
 - c) Peneliti mempersiapkan contoh-contoh kegiatan pengkajian kurikulum, pengkajian silabus, pengembangan silabus, pengembangan unit pelajaran dan materi secara jelas.
 - d) Peneliti mempersiapkan instrumen dan melakukan kegiatan uji coba pendekatan kompetensi bersama guru.
 - e) Peneliti membuat skenario kegiatan yang akan dilakukan bersama guru dan siswa dalam kegiatan yang telah direncanakannya.
- 2) Implementasi Kegiatan Eksperimen di Kelas

Tujuan eksperimen ini adalah untuk mengetahui peningkatan apresiasi siswa terhadap karya sastra novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way*. Implementasi tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a) Awal persiapan implementasi meliputi: (a) peneliti melakukan pembicaraan dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Pasundan I Cianjur; (b) peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia berdialog mengenai materi pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan pendekatan metode *Silent Way*, (c) persiapan untuk mendiskusikan hasil penelitian eksperimen di kelas XI Bahasa 1 dan Bahasa 2 SMA Pasundan I Cianjur.
- b) Persiapan meliputi: (a) dukungan mental terhadap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia; (b) para siswa disiapkan dalam kondisi kelas yang kondusif.

- c) Implementasi di kelas. Pada langkah awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan prates untuk mengukur sejauh mana kemampuan mereka terhadap apresiasi karya sastra novel. Kemudian hasil tes tersebut diukur dan diperiksa untuk diambil beberapa kesimpulan. Setelah itu kegiatan proses pembelajaran apresiasi novel terjemahan pun dimulai. Kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *Silent Way*. Adapun kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Di dalam kelas eksperimen para siswa diberikan pemahaman dan penjelasan mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada suatu novel dan diberikan pemahaman mengenai bagaimana caranya melakukan suatu apresiasi terhadap karya sastra novel dengan menganalisa unsur-unsur intrinsik dan juga kosakata yang terdapat di dalamnya. Setelah itu para siswa diberikan kebebasan untuk memberikan apresiasi terhadap novel tersebut sesuai dengan prinsip dari metode *Silent Way* dalam proses pembelajarannya.
- d) Pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan mencakup pengorganisasian kegiatan, waktu, maupun sarana yang dipergunakan. Pengendalian dilakukan apabila diperlukan perubahan yang akan meningkatkan pencapaian hasil.
- e) Modifikasi prosedur dan cara tindakan perlu dilakukan kalau sampai terjadi cara yang dilakukan kurang menjamin serta lamban dalam menghasilkan perubahan.

c. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Kegiatan pelaksanaan penelitian eksperimen disusun dalam sebuah rancangan proses rencana pembelajaran sebagai berikut.

1) Standar Kompetensi

mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra melalui membaca dan menganalisis berbagai karya sastra (Hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan)

2) Kompetensi Dasar

membaca dan menganalisis secara intensif novel terjemahan “Tarass Boulba Pahlawan Bangsa Kozak”

3) Materi Pokok dan Uraian

unsur-unsur intrinsik dan kosakata yang terkandung dalam novel terjemahan Tarass Boulba Pahlawan bangsa Kozak.

4) Pengalaman Belajar

a) kegiatan awal

mengkondisikan para siswa

b) kegiatan inti

(1) membaca novel terjemahan TB

(2) mengidentifikasi alur cerita dalam novel terjemahan TB

(3) mengidentifikasi penokohan novel terjemahan TB

(4) mengidentifikasi latar/setting novel terjemahan TB

(5) mengidentifikasi dan menganalisa tema novel terjemahan TB

(6) mengidentifikasi kosakata yang terdapat dalam novel terjemahan TB

(7) prinsip dan dasar proses pembelajaran apresiasi karya sastra novel (terjemahan) dengan menggunakan metode *Silent Way* adalah sebagai berikut.

(a) Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran apresiasi novel terjemahan TB? Bagaimana peran siswa dalam proses

pembelajaran apresiasi novel terjemahan TB? Guru berperan sebagai seorang teknisi atau insinyur yang berprinsip “hanya siswa yang melakukan proses belajar”. Guru hanya menyandarkan pada kemampuan yang telah ada di siswa, dan memberikan bantuan jika diperlukan, serta fokus terhadap persepsi siswa dan mendorong kemampuan mereka serta menyediakan latihan dan fasilitas yang membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa. Peran siswa adalah menggunakan dan memakai apa yang mereka bisa, serta membebaskan diri mereka dari berbagai rintangan yang dapat mengganggu dengan memberikan perhatian mereka yang sepenuhnya terhadap proses belajar, dan secara aktif berperan serta dalam proses berbahasa.

(b) Bagaimana karakteristik dari proses belajar mengajar apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way*? Para siswa mulai belajar dengan membaca teks novel terjemahan TB. Kemudian sesuai dengan pemahaman mereka terhadap unsur-unsur intrinsik sebuah novel yang pernah mereka dapat dari guru mereka, para siswa mulai memberikan apresiasinya terhadap novel terjemahan TB. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan juga motivator yang memberikan bantuan ketika siswa memintanya. Guru hanya memberikan batasan-batasan dalam pembahasan materi dalam proses belajar mengajar apresiasi novel terjemahan TB. Adapun para siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan memilih batasan-batasan tersebut sesuai dengan kemampuan mereka tanpa adanya upaya campur tangan dari guru. Guru hanya meminta siswa untuk

memberikan penjelasan serta reaksi mereka terhadap pelajaran atau tentang apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan apresiasi novel terjemahan TB. Hal ini akan memberikan informasi yang berharga kepada guru atas kemajuan proses belajar siswa dan hal ini akan mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar yang mereka telah lakukan.

- (c) **Bagaimana sifat hubungan antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran apresiasi novel terjemahan TB? Bagaimana sifat hubungan dari para siswa itu sendiri?** Dalam proses belajar mengajar terutama dalam interaksi antara siswa dan guru, guru lebih banyak dalam posisi diam. Guru hanya memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Ketika guru harus berbicara, guru hanya memberikan petunjuk. Adapun proses belajar mengajar itu sendiri siswa yang menentukan. Interaksi verbal antara siswa sangat dianjurkan dan bahkan didorong. Diamnya guru memberikan jalan terhadap interaksi siswa untuk saling bertukar pendapat.
- (d) **Bagaimana sikap dan perasaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way*?** Guru secara rutin memantau para siswa. Ketika siswa merasa ada gangguan yang menghambat mereka, guru berusaha untuk menanggulangnya. Pada sesi akhir proses belajar mengajar, para siswa diberikan kebebasan untuk mengungkapkan perasaan yang mereka alami selama proses belajar mengajar. Guru akan mempertimbangkan perasaan negatif siswa selama proses belajar

mengajar dan berusaha membantu mereka untuk mengatasinya. Pada akhirnya siswa didorong untuk bekerjasama dengan temannya selama prose belajar mengajar, hal diharapkan akan menciptakan suasana belajar mengajar yang santai, tenang dan dinikmati oleh mereka.

(e) Bagaimana pandangan kita terhadap bahasa dalam novel TB?

Bagaimana pandangan kita terhadap kebudayaan dalam novel TB? Bahasa di dunia memiliki banyak ciri. Bagaimanapun setiap bahasa memiliki keunikan masing-masing, semangat serta merupakan ekspresi dari beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok masyarakat. Budaya mereka, merupakan refleksi dari pandangan unik mereka, dan dipisahkan dari pemakaian bahasa. Dalam apresiasi novel terjemahan TB ini diharapkan para siswa akan mampu memberikan pandangan serta pendapat mereka terhadap bahasa yang dipakai dalam novel terjemahan TB serta latar budaya dalam cerita novel ini.

(f) Apa yang ditekankan pada pemakaian bahasa dalam apresiasi novel terjemahan TB? Keahlian bahasa apa yang ditekankan?

Dalam proses pembelajaran apresiasi novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way* ini sangat ditekankan pada kemampuan mereka dalam hal membaca dan menulis. Kemampuan membaca mereka dipakai untuk meningkatkan daya apresiasi mereka terhadap suatu karya sastra tulis terutama karya sastra novel. Adapun kemampuan menulis diharapkan akan menjadi sarana bagi mereka untuk mengungkapkan kemampuan dan daya apresiasi sastra mereka dalam bentuk tulisan.

(g) Bagaimana cara melakukan evaluasi? Selama proses pembelajaran guru mungkin tidak memberi sebuah tes formal. Guru hanya menilai proses belajar siswa setiap waktu. Guru diharapkan harus memberikan respon yang cepat terhadap kebutuhan belajar para siswa. Diamnya guru diharapkan akan membuat guru bebas untuk memberikan perhatian terhadap proses belajar siswa dan lebih memperhatikan kebutuhan mereka. Kebutuhan ini akan nyata pada seorang guru yang memperhatikan perilaku siswa. Satu kriteria untuk mengetahui apakah siswa belajar atau tidak adalah dengan melihat kemampuan mereka dalam memberikan penjelasan terhadap materi novel terjemahan kedalam konteks yang diperintahkan oleh guru. Guru diharapkan tidak memberikan kritik atau pujian terhadap perilaku siswa. Guru hanya mengharapkan siswa belajar pada tingkat yang berbeda. Guru hanya melihat pada kemajuan belajar mereka bukan pada kesempurnaan mereka dalam proses belajar.

(h) Bagaimana cara guru memberikan respon atas kesalahan yang dilakukan oleh para siswa? Kesalahan para siswa dilihat sebagai sesuatu yang wajar, merupakan hal yang wajar dalam proses belajar. Kesalahan tidak dapat dihindarkan sejak para siswa diberikan kebebasan. Guru melihat kesalahan yang dilakukan siswa sebagai dasar untuk menentukan langkah berikutnya. Jika siswa melakukan kesalahan, guru tidak akan memberikan atau menentukan kriteria salah benar dalam proses belajar, tapi diharapkan para siswa dapat menentukan kriteria itu sendiri dan dapat memperbaiki kesalahannya.

Perbaikan yang dilakukan oleh guru merupakan suatu langkah perbaikan
seandainya siswa tidak mampu memperbaiki kesalahannya.



c) kegiatan akhir

siswa mampu menyimpulkan dan menganalisis secara menyeluruh tentang novel terjemahan Tarass Boulba baik itu berupa sinopsis, struktur novel maupun kosakatanya

5) Indikator

- a) mengungkapkan hal-hal yang menarik yang terdapat dalam novel
- b) menentukan jalan cerita dalam novel dari mulai tahap pengenalan, tahap konflik, tahap komplikasi, tahap klimaks sampai dengan tahap penyelesaian
- c) menentukan tokoh yang ada dalam novel mulai dari tokoh utama sampai tokoh pembantu
- d) menentukan latar/setting tempat terjadinya cerita dan menghubungkannya dengan keadaan sekarang
- e) menentukan tema yang terkandung dalam keseluruhan cerita
- f) menganalisa kosakata yang terdapat dalam novel tersebut dan kemudian menentukan kosakata tersebut apakah termasuk dalam kosakata umum atau tidak umum, serta apakah termasuk kosakata asing atau bukan

6) Sumber dan Alat

buku novel terjemahan "Tarass Boulba Pahlawan Bangsa Kozak" terbitan Balai Pustaka

7) Jenis Tagihan

tugas individu

8) Bentuk Instrumen

- a) pilihan ganda

b) uraian bebas/terapan

9) Instrumen

terlampir

10) Refleksi dan Evaluasi

siswa dapat merasakan manfaat dari membaca karya sastra novel dan selanjutnya mampu memberikan apresiasi terhadap karya sastra yang lainnya. Sementara kegiatan berlangsung, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengamati dan mencatat perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa. Hasil catatan pemantauan peneliti dan catatan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan bahan untuk dijadikan evaluasi

d. Evaluasi dan Revisi

Peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia membahas dampak yang teramati pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kemudian membandingkan dengan keadaan sebelumnya dan kemudian membandingkan hasil di antara keduanya. Pertanyaan penelitian yang digunakan di dalam melakukan evaluasi adalah sebagai berikut.

- 1) Benarkah perubahan kemampuan apresiasi karya sastra novel terjemahan terjadi akibat adanya perlakuan dan tindakan khusus dari guru, dan bukan karena sebab lain?
- 2) Perubahan apa saja yang terjadi pada diri siswa dan terjadi pada guru sendiri mengenai pembelajaran apresiasi karya sastra novel terjemahan dengan menggunakan metode *Silent Way*?
- 3) Seberapa besar perubahan itu terjadi?
- 4) Apakah perubahan yang terjadi menuju ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan harapan?

5) Apakah tindakan sudah memadai dilihat dari efektivitas dan efisiensi tindakan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan membawa peneliti dan guru kearah refleksi mendalam dan akan menimbulkan kesadaran akan manfaat atas tindakan yang telah dilakukan.

C. Sumber Data Eksperimen

Sumber data penelitian ini adalah hasil tes yang telah diberikan kepada para siswa kelas XI bahasa I dan 2 yang bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes tersebut akan dipakai untuk bahan pembandingan apakah hasil tes dari kelas eksperimen yang mendapat perlakuan khusus dengan menggunakan metode *Silent Way* lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan khusus tanpa memakai metode *Silent Way* dalam proses pembelajaran apresiasi novel terjemahannya.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Eksperimen

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara empiris tentang kemampuan pemahaman siswa terhadap novel terjemahan Tarass Boulba. Data yang diperlukan adalah:

- a. data tentang kemampuan pemahaman unsur-unsur intrinsik dalam novel terjemahan TB;
- b. data tentang pemahaman kosakata yang terdapat dalam novel terjemahan TB.

Untuk mendapatkan kedua jenis data tersebut, peneliti menggunakan instrumen yang seluruh bahan materinya diambil dari novel terjemahan Tarass Boulba

yang dijadikan sampel bahan kajian yang sudah di analisis baik unsur intrinsiknya maupun kosakatanya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes. Tes ini meliputi tes pemahaman bahasa dalam hal ini kosakata dan tes pemahaman unsur-unsur intrinsik novel. Adapun bentuk tes yang digunakan dalam instrumen ini adalah tes objektif uraian bebas dan pilihan ganda. Bentuk ini digunakan dengan berbagai pertimbangan yang di antaranya saja ialah:

- a. objektivitas penilaian;
- b. keluasaan materi yang ditanyakan;
- c. kemudahan dalam melakukan administrasi serta penghitungan nilai hasil tes.

Dengan instrumen seperti di atas, diharapkan peneliti akan mendapatkan data yang akurat untuk mendukung hasil penelitian. Untuk mendukung data digunakan juga instrumen lain yaitu wawancara. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi oleh para siswa.

E. Langkah-langkah Analisis Data Eksperimen

1. Mengklasifikasikan nilai/skor standar ketuntasan belajar minimal yang diperoleh oleh para siswa, baik itu nilai siswa di kelas eksperimen maupun nilai siswa di kelas kontrol.
2. Memberikan penilaian dan klasifikasi atas sikap (afektif) siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, baik itu di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.
3. Mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa baik itu di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen untuk kemudian dibandingkan hasilnya.

4. Mencatat sikap dan pendapat siswa atas proses belajar mengajar yang telah berlangsung baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen
5. Setelah semua data tersebut diperoleh, penulis membandingkan hasil proses pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari hipotesis yang telah diajukan.



